

ANALISIS HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Yulia Ningsih
0712010136 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

ANALISIS HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun Oleh :

Yulia Ningsih
0712010136 / FE / EM

Telah Dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Dra. Ec. Suhartuti, MM

Sekretaris

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Anggota

Rizky Dermawan SE, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan segenap kerendahan hati serta mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Analisis Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).”

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengalaman maka penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan Skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta pemikiran dalam pembuatan laporan ini, terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dan junjunganku Nabi besar Muhammad SAW.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim dan selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan sampai skripsi ini selesai.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur, khususnya jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkan dan menyayangiku serta selalu memberikan doa dan semangat selama ini.
7. Kepada mas didin yang selalu membantu dan menemaniku serta tak lupa memberikanku semangat.
8. Kepada berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktu nya demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar Skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim .

Surabaya, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahaan.....	ii
Abstraksi	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Pasar Modal	9
2.2.2 Investasi	11
2.2.2.1 Pengertian Investasi	11
2.2.2.2 Tujuan Investasi	11
2.2.3 Saham dan Harga Saham	12
2.2.4 Jenis Saham	14
2.2.5 Pengertian Laporan Keuangan	16
2.2.6 Pihak – Pihak yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan.....	16
2.2.7 Bentuk – Bentuk Laporan Keuangan	17

2.2.8 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.2.9 Jenis –Jenis Rasio Keuangan	20
2.2.10 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pasar Modal	29
2.2.11 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	30
2.2.12 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham	31
2.2.12.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham	31
2.2.12.2 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham	32
2.2.12.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham	33
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Identifikasi Variabel	35
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.3 Teknik Penentuan Sampel	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.1 Jenis Data	38
3.4.2. Sumber Data.....	39
3.4.3 Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	39
3.5.1 Teknik Analisis	39
3.5.2 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	46

4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	46
4.2	Analisis Deskriptif	67
4.3	Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	72
4.3.1	Uji Normalitas	72
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	73
4.3.2.1	Autokorelasi	73
4.3.2.2	Multikolinearitas	74
4.3.2.3	Heteroskedastisitas	74
4.4	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	75
4.5	Hasil Pengujian Uji F dan Uji T	77
4.5.1	Hasil Pembahasan Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.....	78
4.5.2	Hasil Pembahasan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	78
4.5.3	Hasil Pembahasan Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		

ABSTRAK

ANALISIS HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh : Yulia Ningsih
0712010136 / FE / EM

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja perusahaan, resiko, deviden, tingkat suku bunga, penawaran, permintaan, laju inflasi, kebijakan pemerintah, dan kondisi perekonomian. Karena perubahan faktor-faktor diatas harga saham akan mengalami perubahan naik atau turun. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik, serta saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjadinya pengaruh pada harga saham perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian signifikansi pengaruh secara simultan (serempak) dengan menggunakan F-test serta pengujian signifikansi pengaruh parsial dengan menggunakan t-test. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (serempak) ketiga variabel (Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Current Ratio terhadap harga saham. Secara parsial terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan karena terbebas dari uji kelayakan model (asumsi klasik).

Kata kunci : current ratio, return on equity, debt to equity ratio dan harga saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu menyebabkan bertambahnya persaingan untuk menjadi yang terbaik. Bahkan hal ini terjadi juga pada perusahaan industri makanan dan minuman di Indonesia yang sedang menghadapi persaingan secara ketat baik antara produk lokal maupun produk impor.

Industri makanan dan minuman merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk yang akan memenuhi kebutuhan dasar manusia. Meskipun dalam keadaan ekonomi buruk, produknya tetap dibutuhkan masyarakat. Sehingga industri ini akan tetap hidup dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan sektor industri lainnya. Dengan kata lain dalam kondisi ekonomi yang kurang baik atau bahkan buruk sekalipun, produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat.

Beberapa pengusaha atau badan membangun beberapa pusat-pusat penjualan diberbagai penjuru untuk mengantisipasi meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap produk makan dan minuman. Mereka meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki kualitas produk dan pelayanan untuk merebut konsumen yang semakin meningkat.

Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap produk makanan dan minuman akan mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan makanan dan minuman. Hal ini juga menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Saat ini pasar modal Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat

investor yang ingin berinvestasi di pasar modal. Investor yang membeli saham perusahaan pada hakekatnya bertujuan untuk menerima deviden (bagian laba setelah pajak yang dibagikan) dan capital gain (kenaikan harga saham). Keduanya haruslah lebih besar atau paling tidak sama dengan return (imbalan) yang dikehendaki stock holders. Kondisi inilah yang memotivasi investor untuk memiliki saham. Bagi emiten penetapan kebijakan deviden secara teoritis selalu bertujuan memaksimalkan kekayaan stock holders yang tercermin pada harga-harga saham yang tercatat di Bursa Efek (<http://jurnalskripsitesis.wordpress.com>)

Investor memerlukan informasi keuangan suatu perusahaan untuk melakukan penilaian perusahaan, dan lebih lanjut untuk menentukan saham perusahaan mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual dan mana yang akan dipertahankan. Kriteria yang pada umumnya digunakan dalam penilaian tersebut adalah pendekatan fundamental. Pendekatan ini berlandaskan prinsip bahwa sebab mendasar yang menimbulkan gerak harga saham adalahantisipasi perubahan dalam penjualan atau laba.

Kinerja keuangan dapat juga dievaluasi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat dihitung dari laporan keuangan yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh tiap-tiap perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek. Laporan keuangan menjadi sangat penting karena memberikan gambaran yang paling presentatif mengenai hasil usaha yang dapat dicapai perusahaan serta memberikan informasi tentang baik tidaknya kinerja manajemen keuangan perusahaan.

Menurut Sawir (2005) menyatakan bahwa rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu : (1) Rasio Likuiditas; (2) Rasio Aktivitas; (3) Rasio Leverage; (4) Rasio Profitabilitas; (5) Rasio Penilaian.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Rasio likuiditas terdiri dari tiga alat ukur, yaitu Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio. Rasio likuiditas yang akan diteliti adalah Current Ratio (CR) yaitu rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek. Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang Current Rationya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan. Rasio profitabilitas disebut juga rasio kemampuan. Rasio profitabilitas yang akan diteliti adalah ROE (Return On Equity). ROE (Return On Equity) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Selain itu digunakan Rasio Leverage, yaitu rasio yang mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu di likuidasi. Rasio Leverage yang akan diteliti adalah DER (Debt to Equity Ratio) yaitu rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Para investor dalam melakukan investasi di pasar selalu memerlukan informasi berkaitan dengan perusahaan yang akan menjadi target investasi. Informasi yang terutama diperlukan investor adalah laporan keuangan dan kinerja keuangan, karena menggambarkan kondisi, prestasi, dan prospek perusahaan. Jika kinerja perusahaan, dalam hal ini Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio perusahaan dinilai baik, maka akan mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan semakin tinggi, maka sesuai hukum permintaan dan penawaran, semakin tinggi pula harga sahamnya. Sebaliknya jika kinerja perusahaan jelek, maka sahamnya akan turun sehingga besarnya yang diterima oleh investor juga cenderung menurun (Sartono,1999).

Harga saham di pasar modal terjadi akibat permintaan dan penawaran itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor – faktor dari luar perusahaan, misalnya keadaan perekonomian global, politik, peraturan pemerintah, issue – issue dan lain – lain yang sifatnya uncontrollable (tidak dapat dikendalikan) oleh perusahaan. Sedangkan faktor internal merupakan faktor – faktor yang terjadi di dalam perusahaan yang sifatnya controllable. Faktor internal perusahaan yang dimaksud adalah kinerja keuangan.

Terdapat beberapa perusahaan makanan dan minuman dan terdaftar di bursa efek Indonesia yang masing – masing bersaing untuk menghasilkan produk – produk yang baru. Semakin banyaknya produk-produk makanan dan minuman yang baru dipasarkan, berimbas pula pada fluktuasi penjualan produk masing – masing perusahaan. Sehingga mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham dari tiap-tiap perusahaan.

Berikut ini adalah daftar harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1
Harga saham penutupan rata-rata tahunan perusahaan makanan dan minuman

No	Perusahaan	Tahun		
		2009	2010	2011
1.	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk	640	1620	1010
2.	PT. Cahaya Kalbar. Tbk	1490	1100	950
3	PT. Delta Djakarta. Tbk	62.000	120.000	111500
4.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk	4650	4675	4200
5.	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	3550	4875	4600
6.	PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk	2500	2650	2325
7.	PT. Pioneerindo Gourmet Internasional. Tbk	280	310	290
8.	PT. Siantar Top. Tbk	250	385	290
9.	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology. Tbk	2550	5000	4400
10.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk	360	780	495
11.	PT. Ultra Jaya Milk. Tbk	580	1210	1080

Sumber : ICMD 2012 (Indonesian Capital Market Directoty 2012)

Beberapa penelitian mengenai harga saham, diantaranya seperti pada penelitian Mais (2004) tentang pengaruh rasio-rasio keuangan utama perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2004. Hasil penelitian menunjukkan bawa saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index harga sahamnya dipengaruhi signifikan secara bersama-sama oleh rasio-rasio keuangan

utamanya, yaitu variable Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return on Assets dan Return on Equity. Dan juga penelitian Noor dan Rini (2005), tentang “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, ROI dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang listing di Bursa Efek Surabaya periode 2002 dan 2003”. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan ROI tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan EPS menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Apakah Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti : Penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai bentuk penerapan teori-teori yang telah diajarkan tentang analisis rasio keuangan.
2. Bagi Akademisi dan pembaca : Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan pada bidang perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga-harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.
3. Bagi peneliti lain : Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian yang akan datang dan memperbaiki kelemahan yang ada dalam penelitian ini.